

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu instansi pemerintah maupun swasta sangat diperlukan adanya produktivitas kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Produktivitas kerja merupakan suatu akibat dari persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh pegawai untuk memperoleh hasil maksimal dimana dalam pelaksanaannya, produktivitas kerja terletak pada faktor manusia sebagai pelaksana kegiatan pekerjaan. Jadi faktor manusia memegang peranan penting dalam mencapai hasil agar sesuai dengan tujuan instansi tersebut, karena betapapun sempurnanya peralatan kerja tanpa adanya tenaga manusia tidak akan berhasil memproduksi barang atau jasa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Saksono,1995:114).

Dalam usaha pencapaian tujuan tersebut, maka perlu adanya peningkatan produktivitas kerja pegawai. Produktivitas kerja pada hakekatnya meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari pada metode kerja hari kemarin, dan hasil yang dapat diraih esok hari harus lebih banyak atau lebih bermutu daripada hasil yang diraih hari ini (Sinungan, 2000:1).

Produktivitas kerja sering diartikan sebagai kemampuan seseorang atau kelompok orang untuk menghasilkan barang atau jasa. Tujuan utama dari peningkatan produktivitas kerja pegawai adalah agar pegawai baik ditingkat bawah maupun ditingkat atas mampu menjadi pegawai yang efisien, efektif dan produktif.

Seorang pegawai yang produktif adalah pegawai yang cekatan dan mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai mutu yang ditetapkan dan waktu yang lebih singkat, sehingga akhirnya dapat tercapai tingkat produktivitas kerja pegawai yang tinggi. Dengan demikian penting bagi seorang manajer berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai, agar instansi dapat berkembang dan dapat mempertahankan usahanya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara peneliti dengan salah satu pegawai di kantor Tvri Nusa Tenggara Timur Fakta yang ada menunjukkan adanya gejala-gejala kecenderungan penurunan produktivitas kerja para pegawai seperti kurangnya minat menyelesaikan kerja tepat waktu, kurangnya koordinasi antar pegawai dan munculnya kebosanan kerja karena rutinitas yang berlanjut. untuk mengatasi masalah produktivitas maka kita perlu melakukan pengawasan sehingga menurut(Lubis, 1985:154) Pengawasan mempunyai arti penting bagi setiap perusahaan. Pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna(efektif), sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menulis judul **“PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR TVRI NUSA TENGGARA TIMUR”**

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ilmiah perumusan masalah sangat penting karena hal itu merupakan titik tolak dalam penulisannya. sesuai dengan judul yang penulis pilih maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana Pengawasan dan Produktivitas di Kantor Tvri Nusa Tenggara Timur?
2. Sejauh mana pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja di Kantor Tvri Nusa Tenggara Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam setiap penelitian merupakan hal yang sangat penting karena tujuan merupakan persyaratan tentang apa yang akan dicapai dari penelitian tersebut. Tujuannya adalah :

1. Untuk menggambarkan tentang pengawasan
2. Untuk menggambarkan tentang produktivitas kerja pegawai
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengawasan terhadap peningkatan produktivitas kerja pegawai.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian diharapkan akan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi kantor dalam melakukan pengawasan kerja agar tercapai produktivitas kerja yang optimal.
2. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengawasan kerja dan produktivitas bagi pembaca
3. Sebagai media bagi penulis untuk mempraktekkan teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada didalam kantor.